

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Definisi Konsep**

Kegotongroyongan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan

Pemberdayaan gotongroyong dana swadaya seperti jimpitan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat, dalam rangka itu pula diperlukan langkah-langkah yang lebih positif. Penguatan yang meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta membuka akses kepada berbagai peluang atau kesempatan yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat .

Mengemukakan konsep “partisipasi” sebagai konsep pengembangan masyarakat yang digunakan secara umum dan secara luas. Partisipasi merupakan bagian penting dalam pemberdayaan dan memiliki andil yang besar dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat

#### **B. Landasan Teori**

Suatu penelitian sosial tentu sangat membutuhkan satu kerangka teori untuk dijadikan sebagai pisau analisis dari penelitian tersebut. Teori digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti agar menjadi lebih jelas

- Penelitian yang ini menggunakan teori solidaritas sosial Durkheim sebagai alat untuk menganalisis fenomena jimpitan tersebut. Konsep solidaritas pertama kali diperkenalkan oleh Ibn Khaldun yang mengatakan bahwa masyarakat dibagi dalam dua kategori yakni badawa (masyarakat desa/tradisional) dan hadarah (masyarakat kota/industri), gagasan tentang

masyarakat desa kota Ibn Kholdun ini berangkat dari fenomena empirik bahwa urbanisasi yang terjadi kala itu tidak terlepas dari daya tarik kota terhadap warga desa.

- Solidaritas sosial merupakan faktor yang penting bagi masyarakat. Menurut Durkheim Solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan kelompok, yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.
- Dalam bukunya *The Division of Labour in Society* (1893/1964) ia memfokuskan analisis komparatif atas faktor pemersatu dalam masyarakat primitif dengan masyarakat modern. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan. Partisipasi merupakan suatu bagian penting dalam proses pemberdayaan. Tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap proses pembangunan yang akan dijalani masyarakat itu sendiri.

## C. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup Dusun Krajan RT.01 RW.02 Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

## 3. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi kedalam penelitian ini, oleh karena itu informan harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan memahami penelitian ini. Teknik menentukan informan ini menggunakan teknik *snowballing sampling* yaitu penentuan sampel yang awalnya kecil lama kelamaan menjadi besar.

## 4. Pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu/kelompok secara langsung. Dengan melakukan Observasi diharapkan data yang diperoleh akan lebih akurat. Observasi peneliti dengan cara terjun langsung mengamati kehidupan sesuai dengan lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan di RT.01RW.02 Dukuh Krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

### b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang di

wawancarai. Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semistruktur. Adapun representasi informan sebagai berikut.

- Ketua RW .02 Dukuh Krajan
- Ketua RT.01 Dukuh Krajan
- Bendahara RT.01 Dukuh Krajan
- Pemuda RT.01 Dukuh Krajan
- Serta Masyarakat yang melibatkan diri mengikuti program jimpitan

## 5. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Adapun analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu

### a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyerdehan abstraksi data menthe yang terjadi pada dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

### b. Model Data

Pada tahap ini peneliti dapat mengklarifikasikan dan menyampaikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

### c. Penarikan

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.